

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai perilaku seksual berisiko.
2. Lebih dari setengah responden memiliki sikap yang positif mengenai perilaku seksual berisiko.
3. Lebih dari setengah responden memiliki religiositas berperan baik mengenai perilaku seksual berisiko.
4. Lebih dari setengah responden terpapar media pornografi cetak dan elektronik mengenai perilaku seksual berisiko.
5. Lebih dari setengah responden memiliki peran orang tua yang positif mengenai perilaku seksual berisiko.
6. Lebih dari setengah responden memiliki teman sebaya yang tidak berperan positif mengenai perilaku seksual berisiko.
7. Setengah responden memiliki perilaku seksual berisiko.
8. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN P Padang tahun 2018.
9. Terdapat hubungan sikap dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN P Padang tahun 2018.
10. Tidak terdapat hubungan religiositas dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN P Padang tahun 2018.
11. Terdapat hubungan paparan media pornografi cetak dan elektronik dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN P Padang tahun 2018.
12. Tidak terdapat hubungan peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN P Padang tahun 2018.
13. Terdapat hubungan peran teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN P Padang tahun 2018.
14. Faktor yang paling dominan terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN P Padang tahun 2018 adalah sikap.

1.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel dan meneliti variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan *mix methode* sehingga data kuantitatif dengan menggunakan kuisioner dapat dipertegas dengan wawancara dari data kualitatif.

2. Bagi SMAN P Padang

Diharapkan kepada sekolah untuk lebih memberikan informasi atau penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas, sehingga remaja lebih dapat mengenali dan memahami tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas agar terhindar dari perilaku seksual berisiko.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand

Diharapkan kepada fakultas kesehatan masyarakat unand penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, terutama mahasiswa/i fakultas kesehatan masyarakat unand yang meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah.

